

NASKAH SIARAN RADIO

Judul : Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Dan Ternak Ramah Lingkungan
 Bentuk : Uraian
 Waktu : 30 Menit
 Naskah : R Catur Prasetiyono, SP, S.ST
 Produksi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kepulauan Riau

01	Operator	:	Tune pembukaan, Musik
02	Penyiar	:	Saudara pendengar, selamat pagi dan salam jumpa lagi di siaran pedesaan bersama Radio Republik Indonesia Station Tanjung Pinang. Pagi ini secara khusus tentunya akan saya sampaikan keadaan cuaca saat ini masih bersahabat, dan pagi ini secara khusus kita akan mendengarkan dialog seputar dunia pertanian bersama penyiar, tentang apa, bagaimana dan untuk apa tentang Pertanian Bioindustri Khususnya di Kepulauan Riau, siaran ini diselenggarakan kerjasama RRI Tanjung Pinang dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Kepulauan Riau.
03	Operator	:	Musik
04	Penyiar	:	<p>Saudara, Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (agriculture for development) menyatakan bahwa pembangunan perekonomian nasional dirancang dan dilaksanakan berdasarkan tahapan pembangunan pertanian dan menjadikan sector pertanian sebagai motor penggerak pembangunan. Penempatan kedudukan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan mewujudkan Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur. Tahapan pencapaian dan peta jalan transformasi structural merupakan landasan untuk menetapkan posisi sektor pertanian dalam Pembangunan Nasional. Transformasi pertanian merupakan proses penggerak transformasi pembangunan nasional secara keseluruhan, dengan paradigm ini, proses transformasi pembangunan nasional dikelola secara terpadu, sinergis, selaras dan berimbang dengan proses transformasi pertanian (Kementan, 2013). Perekonomian ke depan haruslah ditransformasikan dari basis sumber energy berbahan fosil menjadi sumber energy bahan baku baru utamanya bahan hayati yang mampu menghasilkan biomassa sebesar - besarnya yang diolah menjadi bahan pangan, pupuk, pakan, energi, serat, obat - obatan, bahan kimia dan bioproduk lainnya secara berkelanjutan. Oleh karena itu pertanian ke depan harus dibangun dengan konsep model pertanian ramah lingkungan spesifik lokasi untuk mewujudkan pertanian bio-industri. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat akan diiringi dengan peningkatan kesadaran terhadap penyelamatan dan pelestarian lingkungan.</p> <p>Nah, pagi ini sudah siap seorang narasumber Bapak Catur Prasetiyono, SP, S.ST., beliau dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Kepulauan Riau. Selamat pagi Pak Catur.</p>
05	Catur	:	Selamat malam mas / mb
06	Penyiar	:	Konsep pertanian bioindustri sebagai bagian upaya merevitalisasi unit industri pengolahan di tingkat pedesaan. menurut pak catur, apa sebenarnya pertanian bioindustri itu?

07	Catur	:	Pertanian bioindustri atau industri pertanian adalah usaha pengolahan sumber daya alam hayati (pertanian) dengan bantuan teknologi industri untuk menghasilkan berbagai macam hasil yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi. Pengolahan itu tidak hanya terbatas pada upaya meningkatkan hasil pertanian saja, akan tetapi bagaimana mengelola hasil pertanian menjadi komoditas yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia yang sebagian besar merupakan para petani.
10	Penyiar	:	Nah kalau menurut pak catur pertanian bioindustri berkelanjutan itu yang bagaimana pak !
11	Catur	:	Begini Mbak, konsep pembangunan pertanian masa mendatang, memandang lahan pertanian tidak semata-mata merupakan sumberdaya alam namun juga industri yang memanfaatkan seluruh faktor produksi untuk menghasilkan pangan guna mewujudkan ketahanan pangan dan non pangan yang dikelola menjadi bioenergi, pakan, dan pupuk dengan prinsip <i>zero waste</i> . Prinsip dari konsep bioindustri adalah proses produksi yang mampu menghilangkan dampak polusi dan sekaligus menawarkan berbagai produk yang tidak merusak lingkungan. Jadi konsep ini menyediakan berbagai siklus produk melalui proses produksi yang tidak menghasilkan polusi dan tidak ada akhir dari sebuah produk setelah selesai digunakan, dan tidak menjadi sampah. Produk-produk dalam suatu proses akan menjadi residual yang tetap dapat digunakan kembali sebagai input bagi proses lainnya yang biasa disebut <i>zero waste</i> .
12	Penyiar	:	Kalau boleh tahu, judul diatas berbunyi pertanian bioindustri berbasis tanaman dan ternak ramah lingkungan, apa maksud dari pertanian ramah lingkungan?
13	Catur	:	Begini, Pertanian ramah lingkungan merupakan konsep model yang bertujuan agar kegiatan ekonomi tidak merusak lingkungan, dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara ekologi, ekonomi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Manfaat utama dari pendekatan ini adalah pada proses dan inovasi produk dan penciptaan rantai nilai, seperti pangan yang sehat dan aman, sumberdaya terbarukan, dan energi berbasis bio-massa, yang seluruh proses dan aplikasinya menggunakan sumberdaya tanaman, mikroorganisme, dan hewan/ternak. Salah satu contoh konsep pengembangan pertanian bioindustri berbasis sumberdaya lokal adalah integrasi antara tanaman dan ternak.
14	Penyiar	:	Bagaimana menurut p catur, Pengelolaan tanaman berskala industri melalui pertanian bioindustri?

15	Catur	:	<p>Begini, Pengelolaan tanaman berskala industri , terutama yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat tani pada umumnya yaitu Salah satunya dengan memanfaatkan tanaman sebagai sumber energi alternatif dengan mengolah tanaman menjadi biofuel. Biofuel merupakan salah satu jenis sumber daya energi yang dapat diperbaharui, yang wujudnya dapat berupa padatan, cairan atau gas yang dihasilkan dari suatu bahan-bahan organik. Biofuel bisa dihasilkan secara langsung dari sebuah tanaman atau secara tidak langsung dari limbah industri, komersial, domestik atau pertanian.</p>
16	Penyiar	:	<p>Dalam pertanian bioindustri ini, penggunaan biomassa selalu digunakan, karena terkait dengan sumber bahan organik. Mencakup apa saja biomassa tersebut menurut pak catur?</p>
17	Catur	:	<p>Betul, Biomassa ini merupakan material yang berasal dari organisme hidup yang meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan produk sampingnya seperti sampah kebun, hasil panen dan sebagainya. Tidak seperti sumber-sumber alamiah lain seperti petroleum, batubara dan bahan bakar nuklir, biomassa adalah sumber energi terbarukan yang berbasis pada siklus karbon. Biomassa bisa digunakan secara langsung maupun tidak langsung sebagai bahan bakar. Briket arang, briket sekam padi, briket ranting dan daun kering adalah contoh bahan bakar biomassa yang dapat digunakan secara langsung sebagai bahan bakar pemanas atau sumber tenaga. Nilai kalor bakar biomassa bervariasi tergantung kepada sumbernya. Pemakaian biomassa dapat memberi kontribusi yang signifikan kepada manajemen sampah, ketahanan bahan bakar dan perubahan iklim. Di pedesaan, utamanya di negara-negara berkembang, biomassa dari kayu, daun, sekam padi dan jerami merupakan bahan bakar utama untuk pemanasan dan memasak.</p>
18	Penyiar	:	<p>Bagaimana menurut pak catur, keterkaitan antara tanaman dan ternak dalam proses pertanian bioindustri ramah lingkungan dengan prinsip zero waste?</p>
19	Catur	:	<p>Keterkaitan antara tanaman dengan ternak sapi dalam satu system usahatani terpadu dapat dikembangkan secara berkelompok dalam kawasan pertanian maupun perkebunan. Dengan pola ini petani mendapatkan sumber income dari dua komoditas yang diusahakan, disamping kemungkinan penurunan biaya produksi baik pada usaha tanaman maupun usaha ternaknya dengan munculnya kondisi saling menunjang diantara kedua usaha komoditas tersebut. Manajemen yang diaplikasikan adalah 'zero waste' . Sebagai contoh limbah ternak berupa kotoran dapat diproses menjadi kompos untuk memperbaiki produktivitas lahan agar tanaman yang ditanam nantinya dapat berproduksi tinggi. Penurunan produktivitas lahan merupakan masalah yang dihadapi petani, hal ini disebabkan oleh keterbatasan penyediaan pupuk kandang yang dikuasai petani, keterbatasan ketersediaan pakan ternak, dan permasalahan lingkungan. Sistem integrasi tanaman – ternak sangat penting dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan bahan organik dan peningkatan produktivitas lahan. Pengembangan system integrasi tanaman-ternak dalam sistem bioindustri pertanian berkelanjutan merupakan</p>

			strategi usaha pertanian ramah lingkungan dalam mewujudkan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan.
22	Penyiar	:	Baik P Catur, rupanya sudah ada telpon yang mau masuk, kita beri kesempatan kepada audience untuk memberikan komentar atau pertanyaan dulu, mari....
23	Operator	:	Musik.....
24	Penyiar	:	Telpon Masuk, halo... dari siapa, dimana?
25	Audience	:	Pertanyaan/himbauan
26	Penyiar	:	Silahkan P Catur untuk menanggapi pertanyaan dari.....
27	Catur	:	Tanggapan
28	Penyiar	:	Apa dan bagaimana peluang dan tantangan untuk pertanian bio-industri kedepannya, menurut pak catur...!
29	Catur	:	Peluang dan tantangan pengembangan sistem pertanian bioindustri untuk menghasilkan bahan pangan dan non-pangan (khususnya bioenergi) harus dilandasi pemahaman kesaling terkaitan pilar ekonomi, lingkungan dan sosial. Pembangunan pertanian-bio-industri di lokasi pertanian di samping dapat meningkatkan nilai tambah hasil pertanian, dan oleh karenanya peningkatan kesejahteraan petani, juga menjadi motor penggerak sektor ekonomi lainnya (yang meningkatkan PDB Nasional) dan terutama menjadi sektor yang dapat penampung tenaga kerja yang melimpah di sektor pertanian saat ini. Pembangunan sistem pertanian-bioindustri terpadu yang dilaksanakan dengan memperhatikan daur ulang biogeokimiawi nutrisi tanaman dapat mendukung ekosistem yang harmonis dan menyediakan jasa lingkungan secara berkelanjutan.
37	Penyiar	:	Topik ini menarik untuk disimak, didiskusikan, namun waktu yang membatasi kita, jika masih ada hal yang diinginkan langsung saja menghubungi di kantor BPTP dengan nomer tilpon HP. 085701045731
38	Operator	:	Musik
39	Penyiar	:	Demikian dialog interaktif sudah kita dengarkan di radio kesayangan kita RRI Station Tanjung Pinang Kepulauan Riau, semoga acara tadi bermanfaat bagi kita semua.
38	Operator	:	Tune penutup.

Sumber :Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Kepulauan Riau

Tanjungpinang, 18 Desember 2017